RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI CAPAIAN MINIMAL INDIKATOR KEBERHASILAN PADA PNPM MANDIRI PERDESAAN GENERASI DI UNIT PENGELOLA KEGIATAN KECAMATAN NGRONGGOT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom) Pada Program Studi Sistem Informasi

OLEH :

MANASIK UZLIFATUL CHOIR

NPM. 11.1.03.03.0154

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

MANASIK UZLIFATUL CHOIR

NPM. 11.1.03.03.0154

Judul:

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI CAPAIAN MINIMAL INDIKATOR KEBERHASILAN PADA PNPM MANDIRI PERDESAAN GENERASI DI UNIT PENGELOLA KEGIATAN KECAMATAN NGRONGGOT

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik UN PGRI Kediri

Tanggal : 14 Januari 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Ec. Ichsanudin, M.M	**Fatkhur Rohman, M.Pd**
NIDN. 0723105703	NIDN. 0728088503

Skripsi oleh :

MANASIK UZLIFATUL CHOIR

NPM. 11.1.03.03.0154

Judul :

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI CAPAIAN MINIMAL INDIKATOR KEBERHASILAN PADA PNPM MANDIRI PERDESAAN GENERASI DI UNIT PENGELOLA KEGIATAN KECAMATAN NGRONGGOT

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian Skripsi Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 14 Januari 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Ichsanudin, Ec. M.M ( )
2. Penguji I : Resty Wulanningrum, M.Kom ( )
3. Penguji II : Fatkhur Rohman, M.Pd ( )

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik

Dr. Suryo Widodo, M. Pd
NIP. 196402021991031002

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI CAPAIAN MINIMAL INDIKATOR KEBERHASILAN PADA PNPM MANDIRI PERDESAAN GENERASI DI UNIT PENGELOLA KEGIATAN KECAMATAN NGRONGGOT

MANASIK UZLIFATUL CHOIR
11.1.03.03.0154
Fakultas Teknik – Sistem Informasi
nasik_endhut@yahoo.co.id
Drs. Ichsanudin, Ec. M.M dan Fatkhur Rohman, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Melalui PNPM Mandiri, pemerintah melanjutkan program penanggulangan kemiskinan yang telah berjalan baik seperti Program Pengembangan Kecamatan (PPK) dan atau PNPM Mandiri Perdesaan. Pengalaman dari PPK dan atau PNPM Mandiri Perdesaan, menunjukkan bahwa masalah kesehatan ibu-anak dan pendidikan dasar merupakan masalah yang dihadapi oleh masyarakat miskin, namun belum dapat dijangkau secara optimal.

Oleh karena itu, penulis mencoba merancang sistem capaian minimal indikator keberhasilan berbasis web yang dapat memudahkan bagi Fasilitator Kecamatan untuk mendapatkan informasi, melakukan proses perhitungan, juga untuk mendukung kinerja dalam memperoleh informasi tentang data pencapaian yang memenuhi atau belum.

Model pengembangan aplikasi yang digunakan adalah model prototype sedangkan untuk desain sistem menggunakan UML yang meliputi use case diagram, dan activity diagram. Dengan berkembangnya teknologi sekarang ini sudah mulai berpindah dari proses manual ke dalam proses online yaitu berbasis web.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Capaian Minimal Indikator, PNPM Mandiri, Perdesaan Generasi

I. LATAR BELAKANG

Program Nasional Pemberdayan Masyarakat (PNPM) merupakan salah satu lembaga sosial resmi dibawah KEMENDAGRI. (PNPM, 2014). Mulai tahun 2007, telah dicanangkan program nasional dalam rangka melanjutkan dan mengembangkan program penanggulangan kemiskinan yang disebut dengan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri). Melalui PNPM Mandiri, pemerintah melanjutkan program penanggulangan kemiskinan yang telah berjalan baik seperti Program Pengembangan Kecamatan (PPK) dan atau PNPM Mandiri Perdesaan. Pengalaman dari PPK dan atau PNPM Mandiri Perdesaan, menunjukkan bahwa masalah kesehatan ibu-anak dan pendidikan dasar merupakan masalah yang dihadapi oleh masyarakat miskin, namun belum dapat dijangkau secara optimal.

Oleh karena itu dalam rangka memperluas dan mempertajam kegiatan masyarakat dilaksanakan program khusus bagi peningkatan kualitas kesehatan ibu-anak dan pendidikan dasar melalui PNPM Mandiri Perdesaan Generasi yang juga merupakan bagian dari PNPM Mandiri Perdesaan. Melalui program ini, dalam jangka panjang diyakini akan mampu mengurangi angka kemiskinan dan mendorong terciptanya generasi yang sehat dan cerdas di Indonesia. Program khusus ini disebut PNPM Mandiri Perdesaan Generasi Sehat dan Cerdas, yang selanjutnya disebut PNPM Mandiri Perdesaan Generasi (PNPM MPd Generasi). (Petunjuk Teknis Operasional,tahun 2014).

Ukuran atau indikator keberhasilan merupakan kondisi yang harus dicapai oleh masyarakat dan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dalam rangka mengikuti program PNPM Mandiri Perdesaan Generasi. Ukuran keberhasilan ini dimaksudkan agar masyarakat fokus pada pencapaian tujuan program dan tidak hanya melakukan kegiatan pendidikan dan kesehatan secara umum. Nilai minimal capaian indikator dihitung berdasarkan jumlah sasaran program dan tingkat kesulitan masyarakat desa untuk mencapai tempat layanan kesehatan dan pendidikan. Ukuran tingkat kesulitan yang digunakan adalah jarak antara pusat desa s/d tempat pelayanan pendidikan atau kesehatan.

Nilai minimal capaian indikator tidak akan sama antara desa yang satu dengan desa lainnya.

Desa dengan kategori sangat sulit dengan jumlah sasaran yang banyak tentunya akan mempunyai nilai minimal capaian indikator yang lebih kecil dari pada desa dengan kategori normal dengan yang jumlah sasaran banyak. Perhitungan indikator ditingkat kecamatan masih manual sehingga memerlukan waktu yang lama serta memperlambat dalam proses tahapan PNPM. Dengan tuntutan serta alasan itulah maka dibutuhkan pemecah masalah bagaimana supaya perhitungan indikator cepat dan tercapai sesuai Petunjuk Tenis Operasioanal (PTO) PNPM.

Berdasarkan hal – hal tersebutlah maka penulis menggunakan gagasan untuk membuat sebuah Sistem Informasi Capaian Minimum Indikator Keberhasilan PNPM Mandiri Perdesaan Generasi Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk di tingkat kecamatan. Selama ini perhitungan atas keberhasilan tersebut dilakukan dengan cara manual diharapkan Dengan adanya sistem ini dapat membantu fasilitator dalam perhitungan indikator yang tepat, cepat dan akurat.

II. METODE

Dimana metode dengan Model spiral pada awalnya diusulkan oleh Boehm, adalah model proses perangkat lunak evolusionoer yang merangkai sifat iteratif dari prototype dengan cara kontrol dan aspek sistematis model sequensial linier. Model iteratif ditandai dengan tingkah laku yang memungkinkan pengembang mengembangkan versi perangkat lunak yang lebih lengkap secara bertahap. Perangkat lunak dikembangkan dalam deretan pertambahan. Selama awal iterasi, rilis inkremantal bias berupa model/prototype kertas, kemudian sedikit demi sedikit dihasilkan versi sistem yang lebih lengkap.

Tahapan-Tahapan Model Spiral

Model spiral dibagi menjadi enam wilayah tugas yaitu:

1. Komunikasi pelanggan
   Yaitu tugas-tugas untuk membangun komunikasi antara pelanggan dan kebutuhan kebutuhan yang diinginkan oleh pelanggan
2. Perencanaan
   Yaitu tugas-tugas untuk mendefinisikan sumber daya, ketepatan waktu, dan proyek informasi lain yg berhubungan.
3. Analisis Resiko

Yaitu tugas-tugas yang dibutuhkan untuk menaksir resiko manajemen dan teknis.

4. Perekayasaan
   Yaitu tugas yang dibutuhkan untuk membangun satu atau lebih representasi dari apikasi tersebut.
5. Konstruksi dan peluncuran
   Yaitu tugas-tugas yang dibutuhkan untuk mengkonstruksi, menguji, memasang , dan memberi pelayanan kepada pemakai.
6. Evaluasi Pelanggan
   Yaitu tugas-tugas untuk mendapatkan umpan balik dari pelanggan

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Mempermudah Fasilitator Kecamatan untuk melakukan penilain keberhasilan serta evaluasi tentang apakah kegiatan yang telah atau sedang dilakukan mampu mendorong peningkatan tingkat kesehatan ibu dan anak dan pendidikan dasar di masing-masing desa.

Berdasarkan pada tahap – tahap penelitian yang telah dilakukan dalam menganalisis Rancang Bangun Sistem Informasi Capaian Minimal Indikator Keberhasilan Pada PNPM Mandiri Generasi, menarik kesimpulan :

1. Mempermudah dalam melakukan perhitungan pencapaian untuk menentukan indikator sudah tercapai atau belum.
2. Memudahkan Fasilitator Kecamatan untuk mengetahui indikator mana saja yang sudah tercapai.
3. Sistem baru ini dapat memberikan informasi dan menghasilkan laporan data yang dibutuhkan PNPM.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Citra Indah Kurnia, Haryanto Tanuwijaya & Tri Sagirani, (2013). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI FOOD COURT. JSIKA Vol 2 No. 2 (2013) / ISSN 2338-137X.

Kustiyahningsih, Y & Anamisa, Devie R. (2011) Pemrograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP & MySql. Yogyakarta: Graha Ilmu

Koniyo, Kusrini & Andri. (2007). Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server.Yogyakarta: Andi Offset.

Nugroho, Sersani**.** **“**CONTROLING STAKEHOLDER BASED ON SYSTEM ABSENT EMPLOYEE” , 2013.

PNPM, " PETUNJUK TEKNIS OPERASIONAL", 2014

Peter, Jerry. (2007). XAMPP: Paket Apache, PHP dan MySQL Instant. IlmuKomputer.com.

Presetyo Margo Utomo, Alexander. 2012 "Pengembangan Masyarakat Melalui Metode Dinamika Spiral". Semarang:Universitas Indonesia.